

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhotelan sebagai suatu sektor jasa yang menunjang berbagai aktifitas seperti pariwisata, perjalanan bisnis, dan lain-lain, tentunya tak lepas dari suatu penataan manajemen yang baik, termasuk didalamnya penyediaan air bersih. Sebagai suatu gedung bertingkat, tentunya memerlukan suatu sistem plambing yang menyeluruh, meliputi perpipaan air bersih, air buangan, vent, dan termasuk didalamnya air untuk keperluan pemadam kebakaran dalam gedung.

Seperti yang diketahui plambing adalah seni dan teknologi pemipaan dan peralatan untuk menyediakan air bersih ke tempat yang dikehendaki, baik dalam hal kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang memenuhi syarat, dan membuang air bekas (kotor) dari tempat-tempat tertentu tanpa mencemarkan bagian penting lainnya, untuk mencapai kondisi higienis dan kenyamanan yang diinginkan.

Untuk itu, perhotelan harus dapat memberikan fasilitas pelayanan yang cukup lengkap dan memadai, sehingga perlu memperhatikan kondisi kesehatan lingkungan utamanya terhadap air yang *disupply* agar tidak mengganggu konsumen yang ada di dalam perhotelan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penyediaan air bersih di perhotelan merupakan bagian dari upaya manajemen perhotelan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Sehubungan dengan pembangunan Hotel Amaris Gorontalo, dimana pembangunannya berada di kawasan Kota Gorontalo yang notabene masih kekurangan dalam hal kuantitas sumber air, maka dipandang perlu melakukan analisis kebutuhan dan sistem penyediaan air bersih dan pengelolaan air kotor di Hotel Amaris Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Gorontalo merupakan kota yang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan hotel dan hunian. Jika dikaitkan dengan kebutuhan air, ketersediaan air dari PDAM Kota Gorontalo sangatlah terbatas. Hal ini dapat terlihat pada siang hari terutama pada kawasan di pinggiran Kota Gorontalo, Suplay air bersih PDAM Kota Gorontalo sangat kecil bahkan tidak ada. Dengan demikian, apakah kebutuhan air bersih Hotel Amaris Gorontalo sangat terpenuhi dengan mengandalkan suplay air bersih oleh PDAM Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebutuhan air berdasarkan jumlah pengguna air (tamu dan karyawan hotel)
2. Menganalisis sistem plambing air bersih dan karakteristik hidrauliknya

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Asumsi tingkat hunian kamar hotel adalah penuh
2. Sumber air bersih dari PDAM dan sumber air tanah
3. Tidak meninjau sistem plambing air kotor

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa tentang sistem plambing yang ada pada gedung, dan juga untuk memperdalam ilmu tentang keairan.
2. Manfaat Teoritis
Sebagai bahan masukan dalam rangka ilmu pengetahuan khususnya sistem plambing.